

**PERAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM
MENUMBUHKAN KESANTUNAN BERBAHASA PADA SISWA
SEKOLAH DASAR**

FEDYCHA TYAS WIDADARNI

20416286206033

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan kesantunan berbahasa di lingkungan pendidikan, dengan fokus pada siswa kelas III SDN Cengkong I, Kabupaten Karawang. Kesantunan berbahasa mencakup sikap sopan dan santun dalam berkomunikasi, yang esensial dalam interaksi sosial. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendalami fenomena kesantunan berbahasa secara alamiah. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek tiga siswa kelas III dan satu guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa di antara siswa berada dalam kategori cukup baik, dengan variasi pada indikator-indikator tertentu seperti kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kerendahan hati, kesepakatan, dan kesimpatian menurut prinsip Leech. Subjek RA termasuk dalam kategori santun, subjek HA cukup santun, dan subjek GV kurang santun. Kesantunan RA dalam berbahasa menunjukkan penerapan prinsip-prinsip kesantunan secara signifikan, sedangkan HA masih perlu perbaikan pada beberapa aspek. GV menunjukkan kesantunan yang minimal, memerlukan perhatian lebih dalam pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memberikan contoh kesantunan berbahasa dan mendorong pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pendidikan karakter. Kesantunan berbahasa dapat memperbaiki komunikasi, membangun karakter, dan mengurangi kekerasan verbal di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa indonesia, Kesantunan, dan siswa

THE ROLE OF INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN FOSTERING LANGUAGE POLITENESS IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

FEDYCHA TYAS WIDADARNI

20416286206033

ABSTRACT

This study explores the role of Indonesian language learning in fostering language politeness in the educational environment, with a focus on third grade students of SDN Cengkong I, Karawang Regency. Language politeness includes polite and courteous behavior in communication, which is essential in social interaction. The research used descriptive qualitative method to explore the phenomenon of language politeness naturally. Data were collected through participant observation, interviews, and documentation, with the subjects being three third grade students and one teacher. The results show that language politeness among students is in the good enough category, with variations in certain indicators such as wisdom, generosity, respect, humility, agreement, and sympathy according to Leech's principles. Subject RA belongs to the polite category, subject HA is quite polite, and subject GV is less polite. RA's politeness in language shows a significant application of politeness principles, while HA still needs improvement in several aspects. GV showed minimal politeness, requiring more attention in learning. This research confirms the importance of the teacher's role in providing examples of language politeness and encouraging Indonesian language learning that not only emphasizes cognitive aspects, but also character education. Language politeness can improve communication, build character, and reduce verbal violence in the educational environment.

Keywords: Indonesian language learning, politeness, and students.